

## HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan Laporan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) di SMK Negeri 1 Kalasan, Yogyakarta :

Nama : Fitri Ningsih  
NIM : 12104241061  
Prodi : Bimbingan dan Konseling  
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Telah melaksanakan kegiatan PPL di SMK Negeri 1 Kalasan dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 14 September 2015. Rincian kegiatan terangkum dalam laporan ini.

Dosen Pembimbing Lapangan  
PPL UNY 2015

Kalasan, 14 September 2015

Guru Pembimbing Lapangan  
BK SMK N 1 Kalasan

Dr. Budi Astuti, M.Si.

Drs. Heri Prayitno

NIP. 19770808 2006042 002

NIP. 19650616 200501 1 002

Mengetahui,

Kepala Sekolah  
SMK Negeri 1 Kalasan

Koordinator PPL  
SMK Negeri 1 Kalasan



Dr. Mohammad Efendi, M. M  
NIP. 19620704 199003 1 006

Yusuf Supriyanto, S.Pd., M.Ds.  
NIP. 19710320 199512 1 003

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa karena berkat rahmat dan anugerah-Nya kami dapat menyelesaikan Pratik Pengalaman Lapangan (PPL) Universitas Negeri Yogyakarta yang dilaksanakan pada tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 14 September 2015.

Laporan PPL ini disusun sebagai bukti bahwa kegiatan PPL telah dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan kurang lebih selama satu bulan. Dalam penyelesaian laporan individu PPL ini tidak lepas dari bantuan dan bimbingan berbagai pihak baik dari Sekolah maupun dari Universitas.

Pada kesempatan ini kami bermaksud menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Dr. Rochmat Wahab, M.A., selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. LPPMP dan UPPL Universitas Negeri Yogyakarta selaku penanggung jawab kegiatan KKN-PPL yang telah memberikan pengarahan, bimbingan, serta bekal pengetahuan dan keterampilan.
3. Dr. Budi Astuti, M. Si., selaku Dosen Pembimbing Lapangan yang telah memberikan bimbingan dan pengarahan serta saran demi kelancaran PPL.
4. Bapak Drs. Mohammad Efendi, M.M., selaku Kepala Sekolah SMK Negeri 1 Kalasan.
5. Bapak Yusuf Supriyanto, S.Pd selaku Koordinator PPL SMK Negeri 1 Kalasan dan selau Wakil Kepala Sekolah bagian Kurikulum yang selalu memberikan arahan dan bimbingan.
6. Drs. Heri Prayitno, selaku guru pembimbing lapangan praktikan yang dengan kesabaran membimbing penyusun untuk melaksanakan tugas layanan bimbingan dan konseling dengan penuh tanggung jawab di SMK Negeri 1 Kalasan. Terima kasih atas semua dorongan dan arahnya, serta kesabarannya yang diberikan pada praktikan selama ini.

7. Bapak Mawardi, S. Pd., selaku koordinator BK serta Ibu Yatmini, S.Pd., Dra. Vita Angraini, dan Drs. Nata Wiyana atas segala dukungan dan bimbingannya.
8. Bapak dan Ibu guru beserta karyawan SMK N 1 Kalasan yang telah membantu dalam pelaksanaan PPL.
9. Ernie Ulviatun Sebagai partner terbaik sekaligus sahabat yang saling mendukung, membantu, dan menyemangati.
10. Teman-teman PPL UNY 2015 yang senantiasa saling membantu.
11. Seluruh siswa siswi SMK Negeri 1 Kalasan yang telah berbaik hati menerima penyusun sebagai praktikan Bimbingan dan Konseling.
12. Serta pihak-pihak yang telah banyak membantu yang tak bisa penyusun sebutkan satu per satu.

Penyusun merasa banyak kekurangan baik dalam pelaksanaan PPL maupun laporan ini, untuk itu penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak. Semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi penyusun khususnya dan pembaca umumnya.

Kalasan, 14 September 2015

Penyusun,

Fitri Ningsih

NIM. 12104241061

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>v</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan .....	1
B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
C. Tempat dan Subjek Praktik Pengalaman Lapangan .....	2
D. Materi Praktik yang akan Dilaksanakan .....	7
<b>BAB II PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Praktek Persekolahan .....	10
B. Praktek Bimbingan dan Konseling Disekolah .....	12
1. Layanan Dasar .....	12
2. Layanan Responsif .....	30
a) Konseling Individu .....	30
b) Konseling Kelompok .....	32
c) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran.....	33
3. Hambatan dan Solusi.....	34
<b>BAB III KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
A. Kesimpulan .....	36
B. Saran .....	36
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>38</b>
<b>LAMPIRAN .....</b>	<b>39</b>

**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN  
BIMBINGAN DAN KONSELING  
DI SMK NEGERI 1 KALASAN**

**Oleh: Fitri Ningsih**

***ABSTRAK***

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah merupakan salah satu kegiatan latihan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini dalam rangka peningkatan ketrampilan dan pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk program layanan bimbingan dan konseling yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah yang profesional.

Pelaksanaan program PPL dimulai dari tanggal 10 Agustus sampai dengan 14 September 2015. Selama kegiatan, praktikan melaksanakan berbagai program kerja yang bertujuan untuk memfasilitasi proses bimbingan dan pengoptimalan potensi siswa. Pada realisasinya kegiatan berjalan sesuai dengan target yang sudah direncanakan. Kegiatan PPL ini dilaksanakan sesuai dengan jadwal yang telah disusun dari kurikulum sekolah dan layanan responsif dilaksanakan pada saat jam istirahat dan atau sepulang sekolah.

Program yang diselenggarakan pada kegiatan PPL, disusun untuk mengoptimalkan perkembangan dan potensi yang dimiliki siswa. Selain itu, juga untuk melatih praktikan sebelum terjun ke lapangan kerja nantinya. Dengan demikian, praktikan memiliki keterampilan dalam menangani berbagai tugas sebagai calon guru pembimbing khususnya dan tenaga kependidikan pada umumnya, mengatur program bimbingan dan konseling, dan memberikan layanan bimbingan dan konseling dalam setting sekolah sehingga menghasilkan *input* dan *output* yang andal.

Kata Kunci: Praktik Pengalaman Lapangan, Bimbingan dan Konseling

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Alasan Praktik Pengalaman Lapangan**

Usaha peningkatan efisiensi dan kualitas penyelenggaraan proses pembelajaran yang terus dilakukan, termasuk dalam hal ini dengan diadakannya mata kuliah lapangan yaitu seperti Praktek Pengalaman Lapangan (PPL). Penyelenggaraan PPL dilaksanakan secara terpadu bagi seluruh jurusan pendidikan di Universitas Negeri Yogyakarta, begitu pula dengan Program Studi Bimbingan dan Konseling. Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian berbagai bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing, dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan Bimbingan dan konseling secara profesional di Sekolah.

Program Studi bimbingan dan Konseling mempunyai tugas untuk menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan profesional. Dengan kemampuan tersebut, diharapkan lulusan Bimbingan dan Konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya sebagai guru pembimbing dalam rangka tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan guru pembimbing yang profesional tersebut program studi bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan di bangku kuliah maupun Praktek Pengalaman Lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu, untuk mengamati, mengenal dan melakukan praktek langsung yang wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing.

## **B. Tujuan Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling disekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekan teori yang didapatkan selama perkuliahan. Praktek Bimbingan dan Konseling memberikan kesempatan pada mahasiswa Bimbingan dan Konseling untuk menunjukkan kompetensi yang telah dimiliki. Praktikanmendapat arahan dari Dosen pembimbing dan Guru Pembimbing.

PPL BK disekolah bertujuan agar mahasiswa mendapat pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling disekolah dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan.

## **C. Tempat dan Subjek Praktek**

### **1. Tempat**

Penyusun melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan di SMK N 1 Kalasan dengan alamat, Randugunting Tamanmartani Kalasan Sleman Yogyakarta.

#### **a. Analisis Situasi**

SMK merupakan sekolah kejuruan yang mempersiapkan sumber daya manusia yang siap kerja, walaupun tidak menutup kemungkinan untuk melanjutkan kejenjang yang lebih tinggi. Pada era globalisasi ini lulusan- lulusan SMK sangat dibutuhkan, untuk itu secara tidak langsung SMK Negeri 1 Kalasan harus dapat mempersiapkan lulusan yang berkualitas. SMK Negeri 1 Kalasan merupakan salah satu sekolah kejuruan yang senantiasa mengikuti perkembangan pendidikan, oleh karena itu pendidikan di SMK Negeri 1 Kalasan harus maju.

Bagian ini dibutuhkan karena untuk mendapatkan data tentang kondisi baik fisik maupun non fisik yang ada di SMK N 1 Kalasan sebelum melaksanakan kegiatan PPL memiliki tujuan, yaitu menggali potensi dan kendala yang ada secara objektif dan nyata sebagai bahan acuan untuk merumuskan program kegiatan. Untuk itu, kami melakukan observasi sebelum pelaksanaan PPL.

Adapun hasil yang kami peroleh dari kegiatan observasi kami adalah sebagai berikut :

### **1) Kondisi Umum SMK N 1 Kalasan**

Sekolah ini merupakan salah satu sekolah di Kabupaten Sleman, Kecamatan Kalasan yang digunakan sebagai lokasi PPL Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2014 adalah SMK N 1 Kalasan. SMK Negeri 1 Kalasan yang beralamat di Randugunting, Tamanmartani, Kalasan, Sleman, Yogyakarta.

### **2) Kondisi Fisik Sekolah**

SMK Negeri 1 Kalasan yang terletak di dusun Randugunting, Tamanmartani, kecamatan kalasan, kabupaten sleman, DIY. Dibangun di atas tanah kurang lebih 1,6 hektar, dengan batas-batas sebagai berikut :

- a) Sebelah selatan: dusun Randugunting.
- b) Sebelah timur : SMA Negeri 1 Kalasan.
- c) Sebelah utara : Kantor Purbakala Bogem.
- d) Sebelah barat : dusun Bugisan.

SMK Negeri 1 Kalasan memiliki sarana dan prasarana, di antaranya :

- a) Ruang kepala sekolah
- b) Ruang Majelis
- c) Ruang sidang
- d) Ruang tata usaha
- e) Ruang kantor guru
- f) Ruang staf guru
- g) Ruang BK
- h) Ruang teori sebanyak 33 ruangan
- i) Ruang daskri
- j) Pendopo (ruang pameran)
- k) Ruang koperasi
- l) Ruang perpustakaan
- m) Ruang UKS
- n) Ruang OSIS
- o) Ruang bengkel

- p) Ruang serba guna (aula)
- q) Mushola/Masjid
- r) Kantin
- s) Laboratorium Komputer
- t) Toilet
- u) Tempat parkir
- v) Pos satpam
- w) Lapangan upacara
- x) Ruang gudang
- y) Ruang ISO
- z) Ruang Kurikulum

Jurusan yang dimiliki oleh SMK Negeri 1 Kalasan terdiri dari tujuh (7) jurusan, yaitu :

- a) Jurusan Kria Kayu
- b) Jurusan Kria Tekstil
- c) Jurusan Kria Logam
- d) Jurusan Kria Keramik
- e) Jurusan Kria Kulit
- f) Jurusan Akomodasi Perhotelan
- g) Jurusan Jasa Boga

Struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan dibentuk untuk memudahkan jalannya kegiatan belajar mengajar. Struktur organisasi tersebut dibuat sesuai dengan kebutuhan sekolah. Jumlah guru dan karyawan yang bekerja di sekolah ini sebanyak 103 orang yaitu 81 guru tetap, 20 guru tidak tetap, 2 guru bantu, 20 karyawan tetap, serta 8 karyawan tidak tetap. Sedangkan jumlah murid yang dididik adalah sebanyak 966 siswa, yaitu 341 siswa kelas 1, 313 siswa kelas 2, dan 212 siswa kelas 3. Adapun struktur organisasi SMK Negeri 1 Kalasan adalah sebagai berikut :

- a) Kepala sekolah

Kepala sekolah bertanggung jawab sepenuhnya dalam kelancaran kegiatan belajar mengajar (PBM) dan kegiatan sekolah lainnya.

b) Wakil kepala sekolah

Wakil kepala sekolah bertugas membantu tugas-tugas kepala sekolah yang membidangi beberapa bidang yaitu :

- Wakil Kepala Sekolah Bidang Kurikulum
- Wakil Kepala Sekolah Bidang Kesiswaan
- Wakil Kepala Sekolah Bidang Saran Prasarana
- Wakil Kepala Sekolah Bidang Humas
- Wakil Kepala Sekolah Bidang Ketenagakerjaan

c) Pengelola perpustakaan

Pengelola perpustakaan bertanggung jawab atas kelancaran administrasi perpustakaan.

d) Petugas bimbingan dan konseling

Petugas BP ini bertugas memberikan layanan kepada siswa yang membutuhkan pelayanan sikap dan perilaku.

e) Guru

Seorang guru harus bisa mengelola proses kegiatan belajar mengajar (PBM), sehingga pelaksanaan PBM dapat berjalan dengan lancar.

f) Kepala urusan tata usaha

Kepala urusan tata usaha ini bertugas melaksanakan urusan ke tata usahaan sekolah dan mengurus segala administrasi sekolah.

g) Kurikulum

Kurikulum adalah sejumlah pelajaran yang harus ditempuh dalam suatu jenjang pendidikan, sedangkan administrasi kurikulum adalah suatu proses kegiatan yang direncanakan dan diusahakan secara sengaja dalam membina suatu situasi belajar mengajar (*Broad Based Curriculum*) yang artinya kurikulum yang disajikan dengan memberi kemampuan-kemampuan dasar sehingga dapat memperkokoh dan menjadi basis kemampuan lanjutan.

h) Administrasi/ Kepegawaian.

Administrasi/ Kepegawaian adalah segenap penataan yang bersangkutan dengan masalah untuk memperoleh dan mempergunakan tenaga di sekolah dengan seefisien mungkin demi tercapainya visi dan misi pendidikan yang diinginkan.

### **3) Potensi Siswa, Guru dan Karyawan**

Siswa di SMK Negeri 1 Kalasan sebagian besar mempunyai minat pada bidang kerajinan dan pariwisata. Berhubungan dengan minat dan bakat siswa di atas, terbukti dari minat dan bakat tersebut siswa banyak menghasilkan prestasi, terutama prestasi dalam bidang Kerajinan.

Tenaga pendidik di SMK Negeri 1 Kalasan telah memiliki rasa profesionalisme sebagai seorang guru. Hal ini tampak pada kinerja para guru di sekolah tersebut. Sebagian besar guru telah menempuh strata 1 sarjana pendidikan. Dan para guru mengajar sesuai dengan bidang yang ditempuh pada saat memperoleh gelar sarjana. Guru yang mengajar di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 103 orang guru. Kerjasama diantara guru, karyawan sebagai tim yang solid membuat sekolah SMK Negeri 1 Kalasan semakin berkualitas setiap tahunnya. Sementara itu, jumlah karyawan di SMK Negeri 1 Kalasan berjumlah 28 orang.

#### **a) Kegiatan Kesiswaan**

Kegiatan kesiswaan yang dilaksanakan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah OSIS, kepramukaan, band, paduan suara, karawitan, Pecinta alam, mading, sepak bola, karate, bola basket, Komputer. Semua kegiatan itu dimaksudkan agar siswa mampu meningkatkan potensi dan bakat intelektualitasnya.

#### **b) Kondisi kedisiplinan**

Hasil observasi diperoleh data kondisi kedisiplinan di SMK Negeri 1 Kalasan adalah masuk sekolah jam efektif dimulai pukul 07.00 WIB. Pengawasan guru terhadap kedisiplinan siswa sudah baik. Namun demikian rasa kesiapan dari siswa sendiri masih perlu ditingkatkan karena ada sebagian kecil siswa yang masih terlambat masuk sekolah dan tidak rapi dalam berpenampilan sebagai siswa yang tertib.

Sekolah mempunyai 3 seragam khusus bagi siswa.

- Senin,selasa : Putih-abu-abu
- Rabu, Kamis : Hitam Putih
- Jumat : Kelas X memakai seragam Prmuka, kelas XI dan XII memakai seragam batik.
- Sabtu : Batik

Jika dilihat dari segi kedisiplinan dalam berseragam, 95% siswa disiplin dan rapi dalam berpakaian seragam.

## **2. Subjek Praktek**

Subyek Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah peserta didik kelas X Kayu B, X Jasa Boga A, XI Kayu B, XI Jasa Boga A, XI Logam, dan XII Kayu B SMK Negeri 1 Kalasan tahun ajaran 2015/2016.

### **D. Materi Praktek Yang Dilaksanakan**

Bidang kegiatan PPL yang dilaksanakan mengacu pada kegiatan yang bermanfaat bagi iklim kehidupan sekolah. Secara garis besar bidang kegiatan yang dilaksanakan meliputi dua bidang, yaitu :

#### **1. Bidang fisik**

Bidang fisik direncanakan dalam rangkaian pengadaan, pemeliharaan, dan pengoptimalan sarana prasarana yang dimiliki sekolah dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme kegiatan pembelajaran di SMK N 1 Kalasan Sleman.

#### **2. Bidang Non Fisik**

Bidang non fisik direncanakan untuk meningkatkan kreativitas, kemampuan, wawasan, dan pengetahuan warga SMK N 1 Kalasan Sleman dalam rangka peningkatan kualitas serta profesionalisme warga SMK N 1 Kalasan Sleman menuju persaingan global.

Untuk program PPL Bimbingan dan Konseling yaitu layanan bimbingan dan kegiatan pendukung bimbingan dan konseling. Layanan bimbingan meliputi :

#### **1. Layanan Dasar**

##### **a. Pelayanan orientasi**

Layanan orientasi ditujukan pada siswa guna memberikan pemahaman dan penyesuaian diri terhadap diri dan lingkungannya. Oleh karena itu, tujuan layanan orientasi adalah membantu siswa memperoleh pemahaman dan penyesuaian diri yang lebih baik terhadap lingkungan

sekolah maupun terhadap dirinya sendiri. Dalam layanan orientasi ini praktikan menyampaikan orientasi melalui game “Siapa Dia?”, game ini bertujuan agar antar siswa dikelas X dapat saling mengenal dan memahami satu sama lain. Dalam hal ini praktikan melaksanakan bimbingan orientasi pada saat bimbingan kelas.

b. Bimbingan kelas

Bimbingan kelas yang dilaksanakan di sekolah yaitu berupa penyampaian materi layanan di dalam kelas diantaranya melalui games, ceramah, pemberian tugas dan diskusi.

c. Pelayanan informasi

Layanan informasi merupakan materi kegiatan berupa informasi atau keterangan yang disampaikan oleh praktikan. Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa atau individu dengan berbagai informasi, pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan, dan mengembangkan diri. Dalam layanan informasi ini praktikan menyampaikan dengan metode penyampaian informasi secara tertulis menggunakan papan bimbingan dan leaflet meskipun secara tidak langsung praktikan juga memberikan informasi secara lisan ketika bimbingan dalam kelas.

d. Pelayanan pengumpulan data

Layanan pengumpulan data dilakukan untuk mengumpulkan data-data siswa untuk kepentingan bimbingan dan konseling. Dalam hal ini praktikan menggunakan Media Lacak Masalah (MLM) Angket Sosiometri, dan formulir Data Pribadi Siswa.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling individual

Layanan konseling individu dilakukan dengan tatap muka antara pembimbing dengan siswa dalam rangka pemecahan masalah siswa. Tetapi tetap pemecahan masalah ada di tangan siswa. Tujuan layanan konseling individu adalah membantu siswa untuk mengetahui dirinya, bisa mengembangkan potensi yang dimilikinya sehingga bisa mengaktualisasikan dirinya serta siswa mampu memecahkan

masalahnya. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan praktik konseling individu. Pelaksanaan konseling individu dilakukan dengan tatap muka dan komunikasi melalui media sosial.

b. Konseling kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Layanan konseling kelompok merupakan layanan konseling yang dilakukan dalam suasana kelompok. Masalah yang dibahas merupakan masalah individu yang saling dialami dalam kelompok. Permasalahan yang ada dibahas, didiskusikan secara bersama dalam kelompok, sehingga semua masalah yang dialami setiap individu dapat terpecahkan.

c. Kolaborasi dengan guru Mata Pelajaran Atau Wali Kelas

Konselor berkolaborasi dengan guru dan wali kelas dalam rangka memperoleh informasi tentang peserta didik (seperti prestasi belajar, kehadiran dan kepribadiannya), membantu menyelesaikan masalah peserta didik. Contoh kolaborasi dengan guru mata pelajaran adalah layanan pembelajaran atau penguasaan materi. Dalam hal ini praktikan dapat melaksanakan kolaborasi dengan guru mata pelajaran mengenai kedisiplinan.

3. Dukungan Sistem

Dukungan sistem merupakan suatu kegiatan bimbingan dan konseling untuk bekerja sama dengan semua pihak untuk mendukung pemberian layanan. Salah satu contohnya adalah menciptakan lingkungan yang kondusif untuk pelayanan bimbingan, bekerja sama dengan guru atau rekan untuk pemberian layanan pada siswa. Dalam pelaksanaan program PPL, Praktikan melaksanakan secara individu dan team teaching. Program kegiatan PPL terlaksana dengan baik. Program pemberian layanan berjalan dengan baik. Praktek mengajar dalam kelas memenuhi target min 4 kali pertemuan, bahkan praktikan lebih dari 4 kali, dan berbagai rencana program layanan bimbingan dan konseling dapat terlaksana.

## **BAB II**

### **PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN**

Sebelum melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), mahasiswa melakukan observasi yang terlaksana pada tanggal 21-23 Februari 2015. Dari observasi kondisi sekolah, observasi pembelajaran dan observasi terhadap peserta didik yang telah dilakukan di sekolah, setiap mahasiswa mendapatkan pembekalan PPL yang bertujuan untuk memberi gambaran kepada mahasiswa mengenai kegiatan yang akan dilaksanakan pada saat praktik pengalaman lapangan. Pembekalan Praktik Pengalaman Lapangan merupakan syarat wajib bagi mahasiswa untuk dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan. Dengan mengikuti pembekalan diharapkan mahasiswa dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan dengan hasil yang baik.

Dalam pelaksanaan pengajaran mikro setiap kelompok terdiri dari dua belas mahasiswa dengan satu dosen pembimbing. Selain praktik mengajar, mahasiswa praktikan juga membuat rencana pelaksanaan layanan bimbingan dan konseling yang meliputi praktikum bimbingan dan konseling pribadi dan sosial yang merupakan syarat wajib agar dapat melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan, yaitu lulus mata kuliah pengajaran mikro (lulus praktikum dalam BK). Dari hasil observasi di sekolah, dan lulus pelaksanaan pengajaran mikro, mahasiswa praktikan bimbingan dan konseling membuat rancangan program praktik pengalaman lapangan yang akan di laksanakan ketika terjun dalam PPL. Program yang dibuat disesuaikan dengan kebutuhan di sekolah dan dilengkapi dengan rencana pelaksanaan layanan. Rancangan program Praktik Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling meliputi pelayanan dasar, responsif, perencanaan individual dan dukungan sistem.

#### **A. Praktik Persekolahan**

Program ini berisi kegiatan yang dilakukan praktikan secara tidak langsung berhubungan dengan kegiatan bimbingan dan konseling.

Praktik persekolahan dimaksudkan untuk mengetahui, memahami, dan melibatkan mahasiswa secara langsung pada kegiatan sekolah terutama yang berhubungan dengan administrasi sekolah.

Kegiatan yang dilaksanakan pada praktik persekolahan adalah :

- a. Jaga Piket Ruang Guru di Gedung Selatan maupun Gedung Utara.  
Kegiatan ini rutin dilakukan di sekolah setiap hari Senin, dan Jum'at. Piket dilaksanakan dari pagi sampai siang. Tugas saat jaga piket berupa memberikan surat ijin masuk maupun surat ijin keluar siswa serta mengoperasikan bel sekolah penandaan masuk, ganti pelajaran, istirahat dan pulang digedung selatan.
- b. Peringatan Hari Besar
  - Peringatan Hari Kemerdekaan Indonesia  
Hari, tanggal : Senin, 17 Agustus 2015  
Tempat : Lapangan SMK N 1 Kalasan  
Acara : Upacara Pengibaran Bendera Merah Putih, guna memperingati hari kemerdekaan Indonesia ke-70
  - Peringatan Hari Keistimewaan Yogyakarta  
Hari, tanggal : Senin, 31 Agustus 2015  
Tempat : SMK N 1 Kalasan  
Acara : Apel peringatan dikeluarkannya UU keistimewaan Yogyakarta, diperingati pula dengan mengenakan pakaian adat kebaya dan kain lurik oleh seluruh guru, staff/ karyawan dan mahasiswa PPL di SMK N 1 Kalasan.
  - Peringatan Hari Olah Raga Nasional  
Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015  
Tempat : SMK N 1 Kalasan dan Dusun sekitar SMK N 1 Kalasan  
Acara : Apel peringatan Hari Olah Raga Nasional dan diadakan ya acara jalan sehat bersama seluruh warga SMK N 1 Kalasan serta diadakanya lomba permainan tradisional oleh OSIS SMK N 1 Kalasan.

## B. Praktik Bimbingan dan Konseling di Sekolah

Sebelum melaksanakan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah, praktikan telah menyusun rancangan program praktik pengalaman lapangan yang telah dilengkapi dengan rencana pelaksanaan layanan dengan materi yang telah disetujui oleh guru pembimbing lapangan. Dengan demikian, praktikan melaksanakan program kegiatan PPL yang telah dirancang untuk SMK N 1 Kalasan. Kegiatan Bimbingan dan Konseling di sekolah meliputi empat bidang bimbingan, yaitu : bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir. Keempat bidang bimbingan tersebut sudah tercakup dalam rancangan PPL.

Berikut ini paparan kegiatan praktik Bimbingan dan Konseling di sekolah :

### 1. Layanan Dasar

#### a) Bimbingan Kelas

Bimbingan kelas dilaksanakan oleh praktikan yang mencakup kelas X Jasa Boga A, X Kayu B. Untuk kelas XI Kayu B dan XI Logam. Untuk kelas XII yaitu kelas XII Kayu B. Jadwal bimbingan ini yaitu pada hari Selasa jam ke- 7 di kelas X Jasa Boga A. Jadwal bimbingan kelas X Kayu B jam ke- 7 dan dikelas XI Logam jam ke- 9 dihari Rabu. Jadwal untuk hari Kamis kelas XI Kayu B jam ke-7 dan untuk hari Sabtu jam pertama dikelas XI Jasa Boga A, jam ke- 9 dikelas XII Kayu B.

No	Hari/tanggal	Jam ke-	Kelas	Materi
1	Selasa, 11 Agustus 2015	7	X Jasa Boga A	Mengisi angket <i>Need Asesment</i> dan Data Pribadi Siswa
2	Rabu, 12 Agustus 2015	7	X Kayu B	Mengisi angket <i>Need Asesment</i> dan Data Pribadi Siswa
3	Rabu, 12 Agustus 2015	9	XI Logam	Perkenalan dan Bimbingan Prbadi Mengatasi Marah
4	Kamis, 13 Agustus	7	XI Kayu B	Perkenalan dan bimbingan

	2015			Pribadi mengatasi Marah
5	Selasa, 18 Agustus 2015	7	X Jasa Boga A	Bimbingan sosial melalui Game Siapa Dia, sebagai metode agar siswa dapat saling mengenal.
6	Rabu, 19 Agustus 2015	7	X Kayu B	Bimbingan Sosial Menghargai orang lain
7	Rabu, 19 Agustus 2015	9	XI Logam	Bimbingan Belajar membangun konsentrasi belajar
8	Kamis, 20 Agustus 2015	7	XI Kayu B	Bimbingan Belajar membangun konsentrasi belajar
9	Sabtu, 22 Agustus 2015	1	XI Jasa Boga A	Bimbingan belajar membangun konsentrasi belajar
10	Selasa, 25 Agustus 2015	7	X Jasa Boga A	Bimbingan Karir merencanakan karir menggunakan peta karir
11	Rabu, 26 Agustus 2015	7	X Kayu B	Bimbingan Karir merencanakan karir menggunakan peta karir
12	Rabu, 26 Agustus 2015	9	XI Logam	Bimbingan Karir merencanakan karir menggunakan peta karir
13	Kamis, 27 Agustus 2015	7	XI Kayu B	Bimbingan Karir merencanakan karir menggunakan peta karir
14	Sabtu, 29 Agustus 2015	1	XI Jasa Boga A	Bimbingan Karir merencanakan karir menggunakan peta karir
15	Selasa, 1 September	7	X Jasa Boga A	Bimbingan Pribadi Sosial

	2015			mengungkapkan perasaan melalui media tulisan " <i>Expressive writing</i> "
16	Rabu, 2 September 2015	7	X Kayu B	Bimbingan Pribadi Sosial mengungkapkan perasaan melalui media tulisan " <i>Expressive writing</i> "
17	Rabu, 2 September 2015	9	XI Logam	Bimbingan Pribadi Sosial mengungkapkan perasaan melalui media tulisan " <i>Expressive writing</i> "
18	Kamis, 3 September 2015	7	XI Kayu B	Bimbingan Pribadi Sosial mengungkapkan perasaan melalui media tulisan " <i>Expressive writing</i> "
19	Sabtu, 5 September 2015	1	XI Jasa Boga A	Bimbingan Pribadi Sosial mengungkapkan perasaan melalui media tulisan " <i>Expressive writing</i> "
20	Sabtu, 5 September 2015	5	XII Kayu B	Bimbingan Belajar membangun konsentrasi belajar
21	Selasa, 8 September 2015	7	X Jasa Boga A	Pamitan dan menulis pesan kesan selama diberi layanan oleh praktikan
22	Kamis, 10 September 2015	7	XI Kayu B	Sharing, Pamitan dan menulis pesan- kesan selama diberi layanan oleh praktikan
23	Sabtu, 12 September 2015	1	XI Jasa Boga A	Bimbingan Pribadi tunjuka kreatifitasmu, dan pamitan

Berikut ini adalah rincian dari bimbingan klasikal yang telah dilakukan :

➤ Hari/Tanggal : Rabu, 12 Agustus 2015

Kelas : X Kayu B

Materi : Mengatasi Marah

Tujuan :

- Siswa mampu memahami pengertian emosi, macam- macam emosi, dan pengertian marah
- Siswa mampu memahami dan mengidentifikasi penyebab marah.
- Siswa mampu memahami dan menerapkan cara mengetasi marah.
- Siswa dapat mengatasi emosi marah dan mampu mengendalikan diri ketika marah.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa tenang dan mengikuti instruksi yang diberikan.
- ❖ Layanan Bimbingan dihadiri oleh 32 Siswa (Nihil)
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama mengenai marah saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka mampu mengatasi amarah mereka.

➤ Hari/ tanggal : Kamis, 13 Agustus 2015

Kelas : XI Kayu B

Materi : Mengatasi Marah

Tujuan :

- Siswa mampu memahami pengertian emosi, macam- macam emosi, dan pengertian marah

- Siswa mampu memahami dan mengidentifikasi penyebab marah.
- Siswa mampu memahami dan menerapkan cara mengetasi marah.
- Siswa dapat mengatasi emosi marah dan mampu mengendalikan diri ketika marah.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

#### Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung satu siswa berjalan- jalan kemeja siswa lainnya, sehingga cukup mengganggu praktikan dalam menyampaikan layanan
- ❖ Layanan Bimbingan dihadiri oleh 31 dari 32 siswa, 1 siswa Alfa (Andre Wibowo)
- ❖ Tidak ada siswa yang mengajukan pertanyaan ataupun menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru pembimbing mungkin karena masih baru perkenalan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

#### Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka mampu mengontrol diri ketika marah.

➤ Hari/ tanggal : Selasa, 18 Agustus 2015

Kelas : X Jasa Boga A

Materi : Siapa Dia?

Tujuan :

- Siswa mampu memahami makna dari peribahasa “ tak kenal maka tak sayang”
- Siswa dapat mengenal baik secara fisik maupun sifat dari teman satu kelas pada khususnya dan teman satu sekolah pada umumnya.

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

#### Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa tenang, mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Saat game berlangsung siswa antusias untuk maju kedepan kelas seebagai relawan
- ❖ Siswa aktif membantu siswa yang menjadi sukarelawan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

#### Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka memahami bagaimana pentingnya saling memahami dan mengenal

➤ Hari/ tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : X Kayu B

Materi : Menghargai Orang Lain

Tujuan :

- Siswa memahami pengertian dari sikap menghargai
- Siswa mampu memahami tentang arti pentingnya menghargai diri dan orang lain

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

#### Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa tenang, antusias dan mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Siswa kurang aktif bertanya
- ❖ Layanan bimbingan diikuti oleh 34 dari 35 siswa, 1 siswa sakit ( Fransiska)
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

#### Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan

- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka memahami bagaimana menghargai orang lain dan diri sendiri.

➤ Hari/ tanggal : Rabu, 19 Agustus 2015

Kelas : XI Logam

Materi : Menghargai Orang Lain

Tujuan :

- Siswa memahami pengertian dari sikap menghargai
- Siswa mampu memahami tentang arti pentingnya menghargai diri dan orang lain

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa tenang, antusias dan mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Siswa aktif mengajukan pertanyaan mengenai menghargai orang lain dan menghargai diri sendiri
- ❖ Layanan bimbingan diikuti oleh seluruh siswa (Nihil)
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka memahami bagaimana cara menghargai oranglain maupun dirinya sendiri.

➤ Hari/ tanggal : Kamis, 20 Agustus 2015

Kelas : XI Kayu B

Materi : Membangun Konsentrasi Belajar

Tujuan :

- Siswa mampu memahami pengertian konsentrasi belajar

- Siswa mampu mengidentifikasi penyebab rendahnya konsentrasi belajar
- Siswa mampu menerapkan cara- cara membangun konsentrasi belajar

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Terdapat beberapa siswa yang terlambat masuk kelas dikarenakan ganti baju setelah mata pelajaran Olah Raga
- ❖ Kurang bisa tertib dalam mengikuti game yang dilaksanakan.
- ❖ Layanan bimbingan diikuti oleh 26 dari 32 siswa, 2 siswa sakit dan 4 siswa tanpa keterangan
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilain Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka memahami bagaimana cara meningkatkan konsentrasi dalam belajar.

➤ Hari/ tanggal : Sabtu, 22 Agustus 2015

Kelas : XI Jasa Boga A

Materi : Membangun Konsentrasi Belajar

Tujuan :

- Siswa mampu memahami pengertian konsentrasi belajar
- Siswa mampu mengidentifikasi penyebab rendahnya konsentrasi belajar
- Siswa mampu menerapkan cara- cara membangun konsentrasi belajar

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa tenang dan mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Siswa antusias dan tertib dalam mengikuti game yang dilaksanakan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilain Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka memahami dan menerapkan cara membangun konsentrasi dalam belajar.

➤ Hari/ tanggal : Selasa, 25 Agustus 2015

Kelas : X Jasa Boga A

Materi : Merencanakan Karir menggunakan Peta Karir

Tujuan :

- Siswa mampu memahami pentingnya merencanakan karir
- Siswa mampu memahami langkah- langkah menyusun peta karir
- Siswa mampu belajar dari kisah tokoh yang ditampilkan
- Siswa mampu bekerja keras dalam mencapai karir yang diharapkan

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa tenang dan mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Siswa aktif bertanya mengenai pembuatan peta karir dan karir masa depan mereka.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka memahami bagaimana cara merencana karir menggunakan peta karir.
- ❖ Seluruh siswa membuat peta karir yang kemudian mereka bawa pulang

➤ Hari/ tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : X Kayu B

Materi : Merencanakan Karir menggunakan Peta Karir

Tujuan :

- Siswa mampu memahami pentingnya merencanakan karir

- Siswa mampu memahami langkah- langkah menyusun peta karir
- Siswa mampu belajar dari kisah tokoh yang ditampilkan
- Siswa mampu bekerja keras dalam mencapai karir yang diharapkan

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa antusias dan mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Terdapat siswa yaang masih bingung dalam membuat peta karir dan dalam menentukan karir/ cita- cita masa depannya
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilain Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka mampu merencanakan karir masa depan dengan salah satu metodenya adalah peta karir.

➤ Hari/ tanggal : Rabu, 26 Agustus 2015

Kelas : XI Logam

Materi : Merencanakan Karir menggunkan Peta Karir

Tujuan :

- Siswa mampu memahami pentingnya merencanakan karir
- Siswa mampu memahami langkah- langkah menyusun peta karir
- Siswa mampu belajar dari kisah tokoh yang ditampilkan

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa antusias dan mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Siswa aktif bertanya mengenai perencanaan karir masa depan dan cara pembuatan peta karir.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

### Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka mampu merencanakan karir masa depan mereka, yang salah satu teknikny adalah peta karir

➤ Hari/ tanggal : Kamis, 27 Agustus 2015

Kelas : XI Kayu B

Materi : Merencanakan Karir menggunakan Peta Karir

Tujuan :

- Siswa mampu memahami pentingnya merencanakan karir
- Siswa mampu memahami langkah- langkah menyusun peta karir
- Siswa mampu belajar dari kisah tokoh yang ditampilkan

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

### Penilaian Proses

- ❖ Beberapa siswa terlambat masuk karena berganti pakaian dan makan dikantin.
- ❖ Beberapa siswa mengantuk diawal layanan, dikarenakan merasa capek setelah pelajaran olah raga.
- ❖ Salah satu siswa berjalan kemeja teman yang lain dengan alasan bretanya mengenai cara pembuatan peta karir, praktiknya menjelaskan ulang cara pembuatan peta karir, dan layanan berjalan dengan lancar kembali
- ❖ Seluruh siswa melaksanakan intruksi yang diberi oleh praktikan
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

### Penilaian Hasil

- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka mampu merencanakan karir masa depan mereka, yang salah satu teknikny adalah peta karir
- ❖ Semua siswa mampu membuat perencanaan karir dalam bentuk peta karir

➤ Hari/ tanggal : Sabtu, 29 Agustus 2015

Kelas : XI Jasa Boga A  
Materi : Merencanakan Karir menggunakan Peta Karir  
Tujuan :

- Siswa mampu memahami pentingnya merencanakan karir
- Siswa mampu memahami langkah- langkah menyusun peta karir
- Siswa mampu belajar dari kisah tokoh yang ditampilkan

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa antusias dalam mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Saat proses bimbingan seluruh siswa mengikuti instruksi yang diberikan oleh Praktikan
- ❖ Siswa aktif bertanya mengenai langkah pembuatan peta karir
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Semua siswa mampu membuat perencanaan karir dengan menggunakan teknik peta karir.

➤ Hari/ tanggal : Selasa, 1 September 2015

Kelas : X Jasa Boga A

Materi : “*Expressive Writing*”

Tujuan :

- Siswa mampu memahami arti penting orang lain dalam kehidupannya
- Siswa mampu memahami pentingnya mengapresiasi diri sendiri
- Siswa mampu mengungkapkan perasaan dalam media tulis (*expresive writing*)

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa antusias dan mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Siswa menulis dengan berbagai teman sampai menitikkan air mata
- ❖ Beberapa siswa berani menyampaikan ungkapan perasaan kepada orang tua, dan sahabat didepan kelas

❖ Satu siswa pinsan diakhir layanan setelah menulis ungkapan perasaan untuk kedua orang tuanya.

❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

❖ Seluruh siswa dapat terbuka dalam menyampaikan perasaan yang belum pernah atau ingin siswa sampaikan.

❖ Terdapat beberapa siswa yang perlu ditindak lanjuti dengan konseling individual maupun kelompok

➤ Hari/ tanggal : Rabu, 2 September 2015

Kelas : X Kayu B

Materi : *Expressive writing*

Tujuan :

- Siswa mampu memahami arti penting orang lain dalam kehidupannya
- Siswa mampu memahami pentingnya mengapresiasi diri sendiri
- Siswa mampu mengungkapkan perasaan dalam media tulis (*expressive writing*)

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa antusias dan mengikuti instruksi yang diberikan

❖ Siswa menulis dengan berbagai tema sampai menitikkan air mata

❖ Beberapa siswa berani menyampaikan ungkapan perasaan kepada orang tua, dan sahabat didepan kelas

❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

❖ Seluruh siswa dapat terbuka dalam menyampaikan perasaan yang belum pernah atau ingin siswa sampaikan.

❖ Terdapat beberapa siswa yang perlu ditindak lanjuti dengan konseling individual maupun kelompok

➤ Hari/ tanggal : Rabu, 2 September 2015

Kelas : XI Logam

Materi : *Expressive writing*

Tujuan :

- Siswa mampu memahami arti penting orang lain dalam kehidupannya
- Siswa mampu memahami pentingnya mengapresiasi diri sendiri
- Siswa mampu mengungkapkan perasaan dalam media tulis ( *expresive writing*)

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa antusias dan mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Siswa menulis dengan berbagai tema sampai menitikkan air mata
- ❖ Beberapa siswa berani menyampaikan ungkapan perasaan kepada orang tua, atau sahabat didepan kelas
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilain Hasil

- ❖ Seluruh siswa dapat terbuka dalam menyampaikan perasaan yag belum pernah atau ingin siswa sampaikan.
- ❖ Seluruh siswa menuliskan ungkapan perasaan yang belum pernah disampaikan atau ingin disanpaiakan kepada orang tua, sahabat dan untuk dirinya sendiri

➤ Hari/ tanggal : Kamis , 3 September 2015

Kelas : XI Kayu B

Materi : *Expressive Writing*

Tujuan :

- Siswa mampu memahami arti penting orang lain dalam kehidupannya
- Siswa mampu memahami pentingnya mengapresiasi diri sendiri
- Siswa mampu mengungkapkan perasaan dalam media tulis ( *expresive writing*)

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Terdapat siswa yang tidak mengikuti instruksi yang diberikan oleh praktikan
- ❖ Beberapa siswa berani menyampaikan ungkapan perasaan kepada orang tua, dan sahabat didepan kelas
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Beberapa siswa dapat terbuka dalam menyampaikan perasaan yang belum pernah atau ingin siswa sampaikan.

➤ Hari/ tanggal : Sabtu, 5 September 2015

Kelas : XI Jasa Boga A

Materi : *Expressive Writing*

Tujuan :

- Siswa mampu memahami arti penting orang lain dalam kehidupannya
- Siswa mampu memahami pentingnya mengapresiasi diri sendiri
- Siswa mampu mengungkapkan perasaan dalam media tulis (*expressive writing*)

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung semua siswa antusias dan mengikuti instruksi yang diberikan
- ❖ Siswa menulis dengan berbagai tema sampai menitikkan air mata
- ❖ Beberapa siswa berani menyampaikan ungkapan perasaan kepada orang tua, dan sahabat didepan kelas
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa dapat terbuka dalam menyampaikan perasaan yang belum pernah atau ingin siswa sampaikan.

➤ Hari/ tanggal : Sabtu, 5 September 2015

Kelas : XII Kayu B

Materi : Membangun Konsentrasi Belajar

Tujuan :

- Siswa mampu memahami pengertian konsentrasi belajar
- Siswa mampu mengidentifikasi penyebab rendahnya konsentrasi belajar
- Siswa mampu menerapkan cara- cara membangun konsentrasi belajar

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Saat bimbingan berlangsung beberapa siswa masih berbicara dan bertanya diluar topik layanan, dikarenakan praktikan baru pertama memberi layanan dikelas ini.
- ❖ Siswa antusias dan tertib dalam mengikuti game yang dilaksanakan.
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa memiliki pemikiran dan pemahaman yang sama saat mengikuti layanan yang diberikan
- ❖ Siswa mengetahui inti dari materi yang diberikan sehingga mereka memahami dan menerapkan cara membangun konsentrasi dalam belajar

➤ Hari/ tanggal : Sabtu, 12 September 2015

Kelas : XI Jasa Boga A

Materi : Tunjukan Kreatifitasmu

Tujuan :

- a. Siswa dapat memahami pengertian dari kreatifitas
- b. Siswa dapat memahami makna dan manfaat dari kreatifitas
- c. Siswa dapat mengembangkan dan menunjukkan daya kreatifitas nya dalam kehidupan sehari- hari

Pelaksana Kegiatan : Praktikan

Penilaian Proses

- ❖ Seluruh siswa antusias dalam mengikuti layanan dan game yang diberikan
- ❖ Siswa aktif dalam mencari cara memecahkan game yang diberikan.

- ❖ Siswa sedikit kesulitan dalam memecahkan game “karet gelang”, akan tetapi sebagian besar game terpecahkan
- ❖ Seluruh materi tersampaikan

#### Penilaian Hasil

- ❖ Seluruh siswa mampu memahami arti penting dan manfaat kreatifitas.
- ❖ Siswa mampu mengidentifikasi hambatan- hambatan dalam menumbuhkan kreatifitas

#### b) Layanan informasi

Layanan informasi yang dilakukan sesuai rancangan program praktik pengalaman lapangan yakni berupa leaflet dan papan bimbingan. Layanan informasi diberikan secara tidak langsung karena keterbatasan waktu dalam masuk kelas. Berikut ini paparan layana informasi yang telah dilakukan:

- Hari/tanggal : Kamis, 3 September 2015  
 Sasaran : Seluruh warga SMK N 1 Kalasan  
 Materi : Cara Tepat Tampil Modis di Sekolah  
 Tujuan : Memperluas informasi siswa dalam bidang bimbingan pribadi, khususnya dalam ketertiban berseragam.  
 Media : Papan Bimbingan
  
- Hari/tanggal : Kamis, 3 September 2015  
 Sasaran : Seluruh warga SMK N 1 Kalasan  
 Materi : Tata Krama Pergaulan  
 Tujuan : Memperluas informasi siswa dalam bidang bimbingan sosial, khususnya dalam bergaul dengan teman, guru dan masyarakat  
 Media : Papan Bimbingan
  
- Hari/Tanggal : Kamis, 3 September 2015  
 Sasaran : Seluruh siswa SMK N 1 Kalasan  
 Materi : Belajar efektif menggunakan *Mind Mapping*

Tujuan : Memperluas informasi siswa dalam bidang bimbingan belajar, khususnya bagi siswa dengan tipe belajar visual dan kinestetik.

Media : Papan Bimbingan

➤ Hari/Tanggal : Kamis, 3 September 2015

Sasaran : Seluruh siswa SMK N 1 Kalasan

Materi : Mengenal Berbagai Perguruan Tinggi di Indonesia

Tujuan : Memperluas informasi siswa dalam bidang bimbingan karir, khususnya tentang kelanjutan studi siswa dan gambaran perguruan tinggi di Indonesia.

Media : Papan Bimbingan

➤ Hari/Tanggal : Rabu, 9 September 2015

Sasaran : Seluruh siswa SMK N 1 Kalasan

Materi : Marah ooh Marah

Tujuan : Menyajikan informasi mengenai cara mengatasi masalah yang efektif digunakan oleh siswa.

Media : Leaflet

➤ Hari/Tanggal : Kamis, 10 September 2015

Sasaran : Seluruh siswa SMK N 1 Kalasan

Materi : Penuhi Kebutuhan Bukan Keinginan

Tujuan : membiasakan siswa untuk hidup hemat, dan agar siswa lebih mementingkan keperluan yang dibutuhkan bukan menuruti keinginan.

Media : Leaflet

### c) Layanan Pengumpulan Data

Dalam layanan pengumpulan data, praktikan menggunakan Angket Sosiometri:

Pengumpulan data yang dilakukan adalah sebagai berikut :

a) Angket Sosiometri



*Berry Masagger, Edotel*

Waktu :  
19.30- 22.00  
09.40- 10.30  
12.30- 13.00

Deskripsi masalah :

Konseli terlalu banyak memikirkan dan terbebani oleh masalah yang sebenarnya bukan hanya masalah dia sendiri mulai dari masalah orang tua yang sudah tidak harmonis, kakak yang meminta kendaraan motor ke Ibunya, dan memikirkan perasaan Ibunya dalam menghadapi masalah keluarga. Konseli berfikir masalah itu begitu berat bagi semua anggota dengan tujuan tidak ingin menambah pikiran keluarganya konseli mencari perhatian dari teman- teman konseli. Mulai dari teman yang mengajarnya merokok, minum- minuman keras, maupun hanya sekedar teman *chatting* disosial media. Konseli memiliki masalah yang belum diselesaikan oleh konseli (*unfinish busines*), sehingga konseli melampiaskan dengan hal- hal yang kurang tepat dan terus mencari perhatian dari orang lain.

Teknis Pelaksanaan :

Praktikan mendapat informasi dari mahasiswa PPL lain mengenai cerita konseli. Dan praktikan mulai menghubungi konseli melalui *BBM* dan membuat janji untuk bertemu disekolah. Pertemuan pertama konseli bercerita tentang keluarga sampai praktikan menggali kebiasaan konseli bermain sampai larut malam, merokok, dan minum- minuman keras. Serta beban pikiran konseli yang malah membuat konseli melarikan diri pada hal yang kurang tepat, maka dari itu pada pertemuan kedua praktikan mulai menggunakan teknik dalam konseling yaitu teknik kursi kosong Gestalt, dimana konseli mengungkapkan kekecewaan kepada ayahnya, mengungkapkan perasaannya pada ibu, dan menngungkapkan harapannya kepada kakak konseli.

Pemecahan Masalah :

Praktikan melakukan proses konseling individual dengan konseli menggunakan pendekatan teori dari Gestalt, yaitu teknik kursi kosong dimana konseli diajak untuk mengungkapkan perasaannya pada seseorang yang bersangkutan. Praktikan memberi bantuan pada konseli agar ia mampu mengungkapkan masalah yang belum ia selesaikan dengan ayah, ibu dan kakaknya. Dalam konseling ini praktikan juga membantu konseli agar bisa lebih terbuka dengan keluarganya sehingga konseli tidak terus-terusan memikirkan masalah yang sebenarnya bukan hanya masalah dia sendiri.

Hasil : Konseling dengan teknik kursi kosong mengungkapkan kekecewaannya pada ayahnya yang sudah jarang lagi pulang, sampai konseli menangis. Konseli juga mampu mengungkapkan harapannya pada kakak konseli yaitu, agar tidak terlalu banyak meminta apapun pada ibu, konseli merasa tidak tega melihat ibu yang terus bekerja.

#### b) Konseling Kelompok

Layanan konseling kelompok merupakan bantuan yang diberikan agar siswa memperoleh kesempatan untuk membahas dan memecahkan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok.

Hari, tanggal : Rabu, 9 September 2015

Waktu : 10.30 – 12.00

Tempat : Halaman depan ruang BK

nama Konseli : 1. SB  
2. FD  
3. MF  
4. SK  
5. NV

Lingkup Pembicaraan:

Sifat topik : Mengagumi teman atau kakak kelas

Topik yang muncul :

- SB : SB memiliki rasa kagum kepada kakak kelas (DV), ketika berdekatan SB merasa canggung. SB mengakui bahwa dia suka

pada DV, SB ingin bisa dekat dengan DV akan tetapi menurut SB, DV adalah tipe cowok yang cuek pada cewek, sehingga SB bingung bagaimana cara menyikapi perasaannya.

- FD : FD memiliki kecenderungan cuek terhadap masalah percintaan.
- MF : MF sudah memiliki pacar, dan MF juga memiliki mantan pacar yang merupakan kakak kelasnya sekarang (AS). Meski sudah memiliki pacar tapi MF masih memiliki perasaan kepada AS, sehingga mereka masih sering pergi bersama. Disamping MF masih sayang dengan AS, MF juga tidak mau putus dengan pacarnya, sehingga ia bingung harus bersikap seperti apa kepada keduanya.
- SK : SK pernah dekat dengan temanya (OZ) kedekatan mereka sudah seperti berpacaran, mereka biasa berkomunikasi disekolah maupun disosial media. Akan tetapi tiba-tiba OZ tidak pernah menghubunginya lagi cukup lama. Dan akhir-akhir ini OZ mulai menghubungi SK lagi sedangkan OZ sudah memiliki pacar. SK merasa senang ketika OZ mendekatinya lagi akan tetapi disisi lain OZ sudah memiliki pacar.
- NV : NV menyukai teman satu jurusanya (DN), akan tetapi DN sudah memiliki pacar meski sudah memiliki pacar ternyata DN juga dekat dengan teman satu kelas NV. Setiap bertemu dengan DN, NV merasa deg- degan secara berlebihan.

Topik yang dibahas : Cara bersikap dan berkomunikasi dengan cowok yang disukai.

Isi Bahasan :

- Cara berkomunikasi dengan cowok yang sedang disukai.
- Cara mengatasi perasaan deg- degan berlebihan didepan cowok yang disukai.

Tahap-tahap Konseling Kelompok ( Terlampir)

1. Tahap pembentukan
2. Tahap kegiatan

### 3. Tahap pengakhiran

#### c) Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran

Kolaborasi dengan guru mata pelajaran dilaksanakan pada hari Kamis, 27 Agustus 2015. Praktikan mendapatkan informasi dari guru mata pelajaran penjas kes mengenai siswa dengan nama AW kelas XI Kayu B, yang sudah 3 kali berturut-turut tidak mengikuti pelajaran penjas kes dengan keterangan alfa. Dari informasi yang diberikan oleh guru mapel praktikan sampaikan kepada guru BK dari kelas yang bersangkutan. Tindak lanjut dari informasi ini adalah, pengecekan kembali kehadiran siswa dan menayakan langsung kepada siswa. Siswa dipanggil keruang BK untuk dikonseling secara individual oleh guru BK.

### C. HAMBATAN DAN SOLUSI

Selama melaksanakan kegiatan layanan bimbingan dan konseling praktikan menghadapi berbagai hambatan, baik secara teknis maupun non teknis, tetapi berkat motivasi dan bantuan dari berbagai pihak hambatan tersebut dapat diatasi. Adapun hambatan dan cara mengatasinya dalam pemberian layanan bimbingan dan konseling, sebagai berikut:

#### 1. Layanan Dasar

##### a. Bimbingan Klasikal

Sebagian Besar jam bimbingan klasikal adalah jam ke 7 yaitu pukul 11.45- 12.30 WIB, dimana pada jam tersebut kebanyakan siswa sudah mulai bosan didalam kelas dan waktunya makan siang sehingga siswa susah untuk berkonsentrasi dan kelas susah dikendalikan. Untuk mengatasi hal tersebut praktikan selalu memberikan *ice breaking* guna menyegarkan kembali semangat siswa untuk mengikuti layanan, selain itu metode pemberian layananpun lebih menggunakan metode yang langsung melibatkan siswa seperti game.

##### b. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok disela-sela istirahat jam sekolah, maka dari itu waktu sangat terbatas, sehingga materi yang disampaikanpun terbatas. Dari keterbatasan tersebut, praktikan memberikan kesempatan kepada

para anggota bimbingan untuk dapat berkomunikasi atau bertanya lebih lanjut melalui media sosial ataupun via pesan singkat dengan praktikan.

c. Layanan Pengumpulan Data

- 1) Ada beberapa peserta didik yang tidak hadir atau tidak mau mengisi angket.
- 2) Pengumpulan angket sering kali terlambat dari ketentuan karena siswa tidak membawa atau belum mengisi angket.
- 3) Data peserta didik yang belum lengkap praktikan siasati dengan cara mendatangi kelas mereka masing-masing atau menitipkan pada teman sekelasnya.

2. Layanan Responsif

a. Konseling Individual

Sulit menemukan waktu yang tepat untuk melaksanakan konseling individual berkelanjutan karena padatnya jadwal peserta didik sepulang sekolah.

b. Konseling Kelompok

Sulit menentukan waktu yang tepat untuk dapat memecahkan semua masalah anggota. Keseriusan anggota dalam mengikuti konseling kelompok belum penuh sehingga masih ada anggota yang kurang bisa terbuka.

c. Kolaborasi dengan Guru Mata Pelajaran

Praktikan kurang bisa menggali informasi lebih dalam dari guru mata pelajaran mengenai siswa yang bermasalah dengan keidiplinan kehadiran.

3. Layanan Perencanaan Individual

Praktikan berusaha memberikan layanan perencanaan individual baik dengan layanan klasikal maupun layanan konsultasi. Masih banyak informasi tentang berbagai jenis keilmuan, penjurusan, dan perguruan tinggi baik negeri, swasta atau luar negeri yang belum diketahui praktikan. Sehingga praktikan belum optimal dalam memberikan layanan perencanaan individual dan perlu lebih banyak belajar lagi sebelum melanjutkan memberikan layanan pada peserta didik.

## **BAB III**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu serangkaian program yang wajib ditempuh oleh seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Tidak terkecuali Program Studi Bimbingan dan Konseling yang mewajibkan kegiatan PPL di sekolah. Kegiatan PPL di sekolah tahun ini telah terlaksana dengan baik terbukti dengan tercapainya program yang sudah terlaksana, selain itu terlaksana juga program insidental yang ada di sekolah.

PPL ini merupakan program yang sangat menguntungkan sekali bagi mahasiswa karena mahasiswa mengetahui dan praktik secara langsung di sekolah khususnya di SMK N 1 Kalasan Sleman Yogyakarta. Hal inilah yang membuat semakin bertambahnya ilmu yang tidak didapat di kampus.

#### **B. Saran**

Terlaksananya seluruh kegiatan PPL di SMK N 1 Kalasan dengan baik ini, agar terus ditingkatkan supaya semakin baik. Penyusun mencoba memberi saran, semoga bermanfaat bagi diri sendiri maupun semua pihak.

##### 1. Bagi pihak sekolah

Banyak siswa yang masih beranggapan bahwa BK adalah polisi sekolah, sehingga siswa enggan untuk berkunjung di ruang BK. Oleh karena itu, pihak sekolah senantiasa merubah image BK.

##### 2. Bagi mahasiswa praktikan

- a. Agar lebih efektif dalam pemberian layanan, diharapkan mahasiswa memberikan materi layanan sesuai dengan kondisi di sekolah dan tentunya menarik untuk diikuti.
- b. Mahasiswa BK dapat mengoptimalkan waktu dalam proses penyampaian layanan sesuai dengan kondisi dan sarana di sekolah.
- c. Mahasiswa praktikan BK dapat mengubah persepsi negatif BK yang selama ini telah melekat dengan citra yang positif dan BK itu menyenangkan, bukan polisi sekolah.

3. Bagi siswa SMK N 1 Kalasan
  - a. Terus jaga, tingkatkan rasa sopan santun dan rasa hormat menghormati baik antarsiswa, guru, karyawan dan masyarakat di sekitar lingkungan sekolah.
  - b. Taat terhadap tata tertib yang berlaku di sekolah, lebih khusus dalam hal berpakaian dan berpenampilan.
  - c. Teruslah menjadi siswa yang aktif dan terus berkarya sehingga mampu menjadikan SMK N 1 Kalasan lebih baik lagi.
4. Bagi Pihak LPPMP
  - a. Perlu adanya peningkatan sosialisasi peraturan tata tertib mengikuti PPL, sehingga mahasiswa lebih tertib dalam melaksanakan PPL.
  - b. Selain itu peningkatan sosialisasi PPL agar mahasiswa tidak kebingungan saat diterjunkan di lapangan.
  - c. Pihak LPPMP hendaknya meningkatkan pengontrolan atau monitoring ketempat lokasi PPL agar benar-benar mengetahui mahasiswa ketika mengikuti PPL dan mahasiswa dapat terkontrol dengan baik.

## DAFTAR PUSTAKA

- Dr. Muh Nur Wangid, M.Si. *Pendomen Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di Sekolah*. Yogyakarta: Tidak diterbitkan.
- UPPL. 2012. *Panduan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.
- UPPL. 2012. *Materi Pembekalan KKN-PPL*. Yogyakarta: UPPL Universitas Negeri Yogyakarta.

# LAMPIRAN